

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam anak remaja di Desa Dermosari Tugu Trenggalek, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penanaman nilai-nilai Keimanan dalam keluarga, implementasi orang tua adalah memberikan pengarahan kepada anak-anaknya dari kecil agar anak mengerti apa arti iman dan kegunaannya untuk apa, serta memberikan pengertian, pengarahan contoh agar anak mengerti arti dan pentingnya keimanan dalam kehidupan beragama. Berkualitasnya atau tidak anak remaja dipengaruhi oleh proses pengasuhan, bimbingan dan pendidikan yang diterimanya di masa anak-anak. Rasa tanggung jawab dari keluarga dapat membantu pola pikir anak menjadi lebih baik. Keluargalah yang memberikan penanaman nilai-nilai agama yang bisa menumbuhkan dan mengembangkannya rasa iman pada jiwa dan hati anak remaja
2. Penanaman nilai-nilai Ibadah dalam keluarga, implementasi orang tua adalah memotivasi, mengarahkan, mengajarkan, memberi contoh dan membimbing secara langsung tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan beragama untuk kebaikan anak-anaknya. Baik mengajarkan tentang cara sholat, mengajarkan syahadat, do'a, mengajak shalat berjama'ah dan sebagainya serta memantau anak-anaknya dalam melaksanakan ibadah agar mereka terbiasa sejak kecil untuk beribadah kepada Allah SWT, dan ketika anak lalai anak mendapat

hukuman . dengan pembiasaan dalam hal ibadah orang tua. Dengan begitu anak akan terbiasa melaksanakan syariat Islam dalam dirinya akan tertanam pribadi yang taat. Membiasakan anak terhadap ibadah dalam kehidupan sehari-hari akan besar manfaatnya terhadap anak dimana kesan agama akan semakin meresap dalam kehidupan pribadinya secara mendalam sehingga benar-benar menyatu dan tercermin dari segala gerak langkahnya dalam perjalanan hidupnya nanti.

3. Penanaman nilai-nilai Akhlak dalam keluarga, implementasi orang tua adalah memberikan teladann memberikan teladan atau contoh akhlak yang baik kepada anak-anaknya serta mengajarkan kepada anak supaya terbiasa dengan hidup berakhlak yang baik dan dapat memberi contoh kepada lingkungan yang kurang baik di sekitarnya. Keluarga memberikan teladan yang baik untuk remaja dan mendidik anak-anaknya untuk menjauhi lingkungan yang berdampak negatif bagi diri anak tesebut. Lingkungan pertemanan yang baik akan membawa dampak baik remaja sebaliknya jika lingkungan pertemanan yang buruk akan menyebabkan remaja memiliki akhlak yang buruk.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam usia remaja di Desa Dermosari Tugu Trenggalek, dengan harapan kelak mereka akan menjadi penerus generasi berikutnya yang memiliki pemahaman dan pedoman Agama Islam yang mendalam sehingga tidak terjerumus dengan budaya-budaya dan moral-moral yang dapat meruntuhkan

tegaknya tiang agama Islam di desa. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat

Diharapkan Tokoh Masyarakat desa Dermosari untuk terus mendukung dan memotivasi guru/tokoh agama dan orang tua di desa untuk selaku giat dan tetap semangat guna menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada remaja di desa . sehingga remaja memiliki kepribadian seperti yang Rasulullah SAW ajarkan yaitu memiliki Akidah yang kuat, taat beribadah dan memiliki Akhlakul karimah.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya Orang Tua bisa menjadi contoh atau suri tauladan bagi anak-anaknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat serta selalu menjaga komunikasi yang baik kepada anaknya.

3. Bagi Remaja

Hendaknya remaja selalu terbuka dengan orang tuanya dalam nilai-nilai agama Islam khususnya. Menanamkan nilai agama remaja yang diajarkan oleh orang tuanya, meningkatkan nilai keimanan, ibadah dan merubah akhlak yang buruk menjadi lebih baik adalah cara remaja agar lebih khusyuk terhadap nilai agama.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat mengembangkan penelitian tentang peran

orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam anak remaja.